

**PENERAPAN PRINSIP LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI
GENERALIS DALAM PERKARA JUDI ONLINE**

(Studi Putusan Nomor: 62/Pid.B/2017/PN.Sda)

SKRIPSI



OLEH:

PURINA

NPM: 17300067

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2021

**PENERAPAN PRINSIP LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI
GENERALIS DALAM PERKARA JUDI ONLINE**

(Studi Putusan Nomor: 62/Pid.B/2017/PN.Sda)

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH:

PURINA

NPM: 17300067

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2020

**PENERAPAN PRINSIP LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI
GENERALIS DALAM PERKARA JUDI ONLINE**

(Studi Putusan Nomor: 62/Pid.B/2017/PN.Sda)

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH:

PURINA

NPM: 17300067

SURABAYA, 20 JANUARI 2021

MENGESAHKAN,

DEKAN,

PEMBIMBING,

Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum

Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum

PENERAPAN PRINSIP LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI GENERALIS DALAM PERKARA JUDI ONLINE

(Studi Putusan Nomor: 62/Pid.B/2017/PN.Sda)

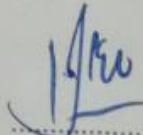
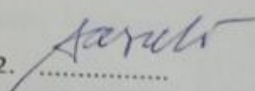

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

PURINA
NPM: 17300067

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 20 JANUARI 2021
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|--|
| 1. Dr. TITIK SUHARTI, S.H., M.Hum | (KETUA) | 1.  |
| 2. AHMAD BASUKI, S.H., M.H | (ANGGOTA) | 2.  |
| 3. Dr. Umi Enggarsasi., S.H., M.Hum | (ANGGOTA) | 3.  |

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya dengan memberikan kesehatan, kekuatan, dan kelancaran sehingga skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PRINSIP LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI GENERALIS DALAM PERKARA JUDI ONLINE (Studi Putusan Nomor: 62/ Pid.B/ 2017/ PN.Sda)”** dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala bimbingan, dorongan, bantuan, inspirasi dan motivasi kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. H. Sri Harmadji, dr.Sp. THT-KL(K), yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan selaku Dosen Pembimbing yaitu Dr. Umi Enggarsasi S.H., M.Hum, yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama perkuliahan dan dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Kepala Tata Usaha Beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

1. Dr. dr. Ibrahim Njoto, M.Hum., M.Ked. PA, selaku Dosen dan Ketua Unit OSCE di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang banyak memberikan bantuan serta berbaik hati telah mengizinkan saya untuk kerja magang di Unit OSCE sehingga syarat untuk menempuh program skripsi dapat terpenuhi.

Terimakasih kepada keluarga saya terutama untuk kedua orang tua saya, ibu Tiwi dan Bapak Yasibin. Serta kakak Sintia dan juga adik Yogi yang telah memberi dorongan dan moral dan materiil dan juga doa-doa yang tulus yang kalian berikan.

Diah, Sinta, dan Afra sahabat tersayang dan teman sekelas selama tujuh semester, yang selalu sabar menunggu dan mendengarkan keluh kesah saya selama kuliah dan dalam membuat skripsi ini. Semangat, dukungan serta bantuan yang kalian berikan akan saya ingat.

Teman-teman satu angkatan 2017 dari Fakultas Hukum Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan ini.

Akhir kata, terima kasih untuk semuanya dan semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi pembaca di lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat saya,

Penulis

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PURINA

NPM : 17300067

Alamat : JL. Raya Pakis Tirtosari No. 8

No HP : 082333087452

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**PENERAPAN PRINSIP LEX SPECIALIS DEROGAT LEGI GENERALIS DALAM PERKARA JUDI ONLINE (Studi Putusan Nomor: 62/ Pid.B/ 2017/ PN. Sda)**" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya,

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
DEPC1AHF948365704
6000
RUPIAH
PURINA
17300067



ABSTRACT

Gambling is One of The Court Action. Article 303 paragraph (1) of The Criminal Code. Along with The Development of teknologi And informatif. Crime are committed using Computer or The other media. an example is about Online gambling in Article 27 paragraph (2) of Law number 11 of 2008 concerning ITE. One of the proceedings is the prosecution in accordance with article 1 point 7 of the Criminal Procedure Code. In the prosecution, the preparation of the indictment must be complete, clear and complete. In accordance with applicable laws and regulations The problem of gambling occurs in the Sidoarjo District Court Decision number 62/Pid.b/2017/Pn.Sda.

The research method used in this thesis uses a juridical research method that uses a statutory approach, which is a study of court decisions about laws and literature relating to the material discussed.

Based on the results of the study it can be concluded that the public prosecutor in the indictment is not in accordance Alt Action because indictment is Article 303 Paragraph (1) on 2 to The Criminal Code whereas, The Action is article 27 Paragraph (2) of The ITE Law. Ana also The indictment si not in accordance The Article 63 the paragraph (2) of The Criminal Code which contains The meaning of Lex Specialis Derogat Legi Generalis. The juridical consequence si The Sidoarjo District Court's decision number 62/Pid.B/2017/PN.Sda si still considered valid Ana has Permanent legal Force (Incracht van gewijsde) The defedant si harmed because The defedant. And Judge in Their consideration des not consider The Application of Criminal Prinsiple Lex Specialis Derogat Legi Generalis on Article 27 Paragraph (2) of The ITE Law. In this case the The Sidoarjo District Court's decision number 62/Pid.B/2017/PN.Sda has not fulfilled criminal liability in accordance with legal facts that occurred and was revealed in court so that the judge's judgment leads to a criminal ruling against a single defendant. FAJAR ICHSAN ALIAS PANJUL.

Keywords: *Online Gambling, Criminal Principle, Indictment*

ABSTRAK

Perjudian merupakan salah satu tindak pidana. Perjudian terdapat dalam Pasal 303 ayat (1) KUHP. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, kejahatan dilakukan dengan menggunakan komputer atau media elektronik lainnya. Contohnya adalah tentang perjudian Online ada di Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 Tentang ITE. Salah satu proses acara pidana adalah penuntutan sesuai Pasal 1 butir 7 KUHP. Dalam penuntutan, penyusunan surat dakwaan harus disusun secara cermat, jelas dan lengkap. Sesuai dengan perbuatan dan peraturan yang berlaku. Kasus perjudian terjadi dalam putusan pengadilan negeri Sidoarjo nomor 62/Pid.B/2017/PN.Sda.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis yang menggunakan metode pendekatan statute aproach, yaitu penelitian terhadap putusan pengadilan terhadap dan perundang-undangan serta literatur yang berkaitan dengan materi yang di bahas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa jaksa penuntut umum dalam dakwaannya tidak sesuai dengan perbuatannya karena dakwaannya Pasal 303 ayat (1) ke-2 KUHP, sedangkan perbuatannya adalah pasal 27 ayat (2) UU ITE. Dakwaan juga tidak sesuai dengan Pasal 63 ayat (2) KUHP, yang mengandung makna Lex Spesialis Derogat Legi Generalis. Konsekuensi Yuridisnya adalah putusan pengadilan negeri Sidoarjo Nomor 62/Pid.B/2017/PN.Sda tetap dianggap sah dan berkekuatan hukum tetap (incracht ban gewijsde) meskipun terdakwa dirugikan karena terdakwa seharusnya mendapatkan hukuman yang lebih ringan dibandingkan dengan perbuatannya. Dan hakim dalam pertimbangannya tidak mempertimbangkan penerapan prinsip Lex Spesialis Derogat Legi Generalis pada Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 Tentang ITE. Dengan hal ini, putusan pengadilan negeri Sidoarjo Nomor 62/Pid.B/2017/PN.Sda belum memenuhi pertanggungjawaban pidana terhadap terdakwa FAJAR ICHSAN ALIAS PANJUL.

Kata Kunci: Perjudian Online, Asas Pidana, Surat Dakwaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penulisan.....	7
D. Kerangka Konseptual.....	8
E. Metode penelitian.....	32
F. Pertanggungjawaban Sistematika.....	36
BAB II FAKTA-FAKTA HUKUM	
A. Kasus Posisi.....	38
B. Barang Bukti.....	41
C. Fakta-fakta Dalam Persidangan.....	42
BAB III PEMBAHASAN	
A. Dakwaan Penuntut Umum.....	43
B. Putusan Hakim.....	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA..... 67